



PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Muhamad Qirom¹,Taqwatul Uliyah²,Riskun Iqbal³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹

muhamadqirom@gmail.com,²taqwatuuliyah@gmail.com,³riskuniqb20@gmail.com

Abstract:

The purpose of this study was to determine the role of the principal in developing teacher professional competence to improve the quality of education at SD IT Permata Bunda III Bandar Lampung. The data collection technique used is a qualitative method with a naturalistic approach which shows that the implementation of research occurs naturally, as it is, in normal situations that are not manipulated by circumstances and conditions, emphasizing natural descriptions. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used in this research are data reduction, display, verification and drawing conclusions. Based on the results of this study, it shows that the role of the school principal at Permata Bunda III Integrated Islamic Elementary School is in developing teacher professional competence as an educator role through supervising the school principal together with management when the principal's pre-assembly work in collaboration with SD IT Permata Bunda I and II. role as a manager of good school management. the role as an administrator is demonstrated by the principal with educational leadership insights. The role as a supervisor is carried out by the principal through supervision using an integrated approach to the role of a leader, namely successful in influencing school members so that they equally obey the rules and are disciplined. The role as an innovator is reflected in the many innovations that have been made. The role as a motivator always provides encouragement and motivation so that the school's vision can be achieved. The role as an entrepreneur with the school principal's market day activities has played a role in building an entrepreneurial spirit for school residents. The role as a climate creator is carried out by the principal through various school programs.

Keywords: Principal, Competency Development, Teacher Professionals

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD IT Permata Bunda III Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah metode kualitatif dengan pendekatan naturalistik yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya,

menekankan pada deskripsi secara alami. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display, verifikasi dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah di SD Islam Terpadu Permata Bunda III dalam mengembangkan kompetensi profesional guru sebagai peran sebagai educator melalui kegiatan supervise kepala sekolah bersama manajemen ketika praker kepala sekolah bekerjasama dengan SD IT Permata Bunda I dan II. peran sebagai manajer adanya pengelolaan sekolah yang baik. peran sebagai administrator ditunjukkan kepala sekolah dengan wawasan kepemimpinan Pendidikan. Peran sebagai supervisor dilakukan kepala sekolah melalui supervise dengan menggunakan pendekatan terpadu peran sebagai leader yakni berhasil mempengaruhi warga sekolah agar untuk sama-sama taat pada aturan dan berdisiplin. Peran sebagai innovator tergambar dari banyaknya inovasi yang dilakukan. Peran sebagai motivator senantiasa memberikan dorongan dan motivasi sehingga visi sekolah dapat tercapai. Peran sebagai entrepreneur dengan adanya kegiatan market day kepala sekolah telah berperan membangun jiwa wira usaha bagi warga sekolah. Peran sebagai climate creator dilakukan kepala sekolah melalui berbagai macam program sekolah.

Kata kunci: Kepala Sekolah, Pengembangan Kompetensi, Profesional Guru

PENDAHULUAN

Zaman globalisasi ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan mengalami pertukaran yang sangat cepat (Latifah et al., 2021). Profesionalisme dalam bidang tersebut sangat diharuskan, terutama profesionalisme guru (Oktavia et al., 2020.). Guru yang peka dan tanggap terhadap perubahan-perubahan, pembaharuan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman (Mujiyatun, 2021). Disinilah tugas guru untuk senantiasa meningkatkan mutu pendidikan sehingga apa yang diajarkan jelas dan mampu diserap oleh peserta didiknya (Di & Tsanawiyah, 2022).

Tugas dan peran guru dari hari kehari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Setyaningsih, 2020.). Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu(Kunandar, 2007) pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru di sekolah, diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup(Mulyasa, 2007) dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi sekarang dan ke depan, sekolah (pendidikan) harus mampu menciptakan mutu pendidikan, baik secara keilmuan (akademis) maupun secara sikap mental.

Sekolah merupakan lembaga penentu dalam kiprah mutu Pendidikan (Fathurahman, 2010), karena dari deretan birokrasi yang terkait dengan mutu pendidikan, sekolah sebagai pelaksana dari semua

program pendidikan yang direncanakan dari tingkat pusat sampai ke tingkat operasional di sekolah. Maju mundurnya pendidikan sangat ditentukan oleh pelaksanaan yang ada di tangan para pendidik di sekolah. Oleh karena itu, dengan tanpa mengesampingkan pentingnya faktor-faktor lain yang turut berpengaruh terhadap mutu pendidikan, unsur pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah harus mendapat pengelolaan dan pengembangan secara optimal. Hal ini sejalan dengan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dengan dibuatnya berbagai kebijakan yang berkaitan dengan unsur ketenagaan di sekolah.

Kebijakan-kebijakan tersebut sangat penting adanya sebagai dasar untuk melaksanakan berbagai kegiatan pendidikan di sekolah. Namun perlu disadari bahwa keberhasilan dalam mencapai mutu pendidikan, kuncinya tetap ada di sekolah. Selengkap apapun ketentuan pemerintah untuk mengembangkan pendidikan, tetapi tanpa adanya pelaksanaan program-program pendidikan di tingkat sekolah maka kebijakan-kebijakan tersebut akan menjadi kurang berarti bagi perkembangan pendidikan. Oleh karena itu, sebagai kelanjutan dan merupakan kebijakan operasional yang sangat penting adalah adanya pelaksanaan yang baik di tingkat sekolah. Hal ini pun tentunya berkaitan dengan kebijakan sekolah yang merupakan hasil kesepakatan bersama semua *stakeholders* pendidikan di lingkungan sekolah yang berkenaan dengan tata aturan dalam melaksanakan proses pembelajaran maupun segala hal yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan sekolah dalam menjalankan fungsinya.

Kunci utama agar perencanaan dan program-program pengembangan pendidikan di sekolah berjalan optimal berada di tangan para pendidik pada lembaga tersebut (Latifah et al., 2021). Dengan demikian jelaslah masalah peningkatan mutu pendidikan sangatlah penting untuk diperhatikan. Itulah yang menyebabkan mutu pendidikan di Indonesia rendah. Upaya ataupun cara peningkatan mutu pendidikan di Indonesia bisa dilakukan dengan cara memotivasi anak dengan bahasa yang komunikatif, peserta didik harus tekun belajar, metode pengajaran diubah sehingga proses pembelajaran tidak monoton mengakibatkan peserta didik jadi bosan di kelas.

Pemerintah juga harus memperhatikan dan mengembangkan pendidikan yang ada di Indonesia (Pujiastuti, 2021). Peran guru yang profesional dan kompeten sangat diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Adapun sistem pembelajaran yang diterapkan di SD IT Permata Bunda III adalah: Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum nasional (K13). Adapun standar mutu yang diterapkan adalah Standar Mutu JSIT Indonesia. Kurikulum Alqur'an Wafa Indonesia dan kekhasan sekolah. Sistem Pembelajaran: Pendekatan Saintifik dan terpadu dengan mengedepankan aspek Ukhrowi dan Duniawi dalam setiap pembelajaran. Waktu belajar Senin-Jumat dari pukul 07.10-13.30 (kelas I

dan II) dan 07.10-15.30 (kelas III-VI). Rasio siswa maksimal 30 siswa per kelas. Target lulusan hafal juz 29 dan 30. Pendidik lulusan S1 dan perguruan tinggi lokal maupun nasional. Menerapkan Pengembangan Pendidikan Karakter (PPK).

Dalam Mewujudkan visi tersebut tentunya ada peran Sumber Daya Guru yang profesional, sebagai penunjang yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara utuh dan menyeluruh yang termuat serta dapat meningkatkan mutu pendidikan di SD IT Permata Bunda III Kota Bandar Lampung. Kepala Sekolah SD IT Permata Bunda Ibu Betty Anggoro Weni, S.Si menyatakan bahwa saat ini rekrut guru hanya berasal dari strata 1 dan kami guru SD IT berupaya menjadi guru profesional. Dari segi sumber daya Guru, kekuatan sumber daya Guru SD IT Permata Bunda III dapat dilihat dari meningkatnya mutu Sumber Daya Guru di SD IT Permata Bunda III.

Dengan demikian kepala sekolah harus mempunyai strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di SD IT Permata Bunda III. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan: (1) Peneliti ingin mengetahui bahwasannya strategi kepala sekolah melahirkan guru yang profesional dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut, (2) Animo tinggi, dan (3) Capaian berbagai prestasi akademik dan non akademik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode dengan pendekatan naturalistik yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjaringan fenomena dilakukan dari keadaan yang sejarnya yang dikenal dengan sebutan pengambilan secara alami dan natural(Sari et al., 2022). Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi (Esen Pramudya Utama, Nur Widi Astuti, 2023). Teknik observasi partisipasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan, visi, misi, strategi dan motto Sekolah serta keadaan sumber daya manusia di SD IT Permata Bunda III Bandar Lampung. Kemudian teknik wawancara dilakukan terlebih dahulu dengan menentukan *key informant*.

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai sejarah berdirinya Sekolah, perencanaan pengembangan kurikulum. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara penelusuran, dokumen dan buku yang dapat berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui upaya peningkatan sumber daya manusia di SD IT Permata Bunda III Bandar Lampung. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi mengenai profil madrasah, sejarah madrasah, visi, misi, strategi dan motto madrasah, struktur organisasi

dan keadaan sumber daya manusia yang terdapat di SD IT Permata Bunda III Bandar Lampung.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data peran kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SD IT Permata Bunda III Bandar Lampung. Fokus analisis data disini adalah mengenai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di Pondok Pesantren Salafiyah. Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil. Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji abash data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran kepala sekolah di SD Islam Terpadu Permata Bunda III dalam mengembangkan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu Pendidikan dilakukan dengan cara: *Pertama* Peran Kepala Sekolah SD IT Permata Bunda III sebagai educator dengan cara ada guru Al Qur'an yang sedang melanjutkan studinya, kemudian ada guru kelas yang sedang meneruskan studinya serta ada guru yang sedang proses Pendidikan profesi guru. Meskipun sekolah tidak membiayai proses pendidikan para guru tersebut, namun sekolah tetap memberikan status cuti selama yang bersangkutan melanjutkan studi dan akan diterima kembali setelah proses selesai. Ini sebagai bukti bahwa peran kepala sekolah telah berupaya dalam meningkatkan kinerjanya sebagai edukator, khususnya dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan.

Dalam hal peningkatan prestasi belajar peserta didik kepala sekolah membuka kesempatan bagi para guru mengikuti berbagai macam pelatihan, workshop dan in house training (Tusyana Ulum Fatimatul Markhumah, 2021). Di bidang prestasi guru SD IT Permata Bunda III telah menunjukkan bahwa guru-gurunya layak disebut professional karena berhasil memenangkan beberapa jenis lomba terkait kompetensi bidang profesionalisme guru. Adapun bukti bahwa tenaga pendidik telah menunjukkan ke profesionalannya terlihat dari data berikut: diantaranya menjadi Juara 1 Tahfidz Juz 30 Azzahra Fun Festival yang diselenggarakan oleh SD IT Azzahra Bandar Lampung dan menjadi juara 2 LCT PAI dalam Festival Daqu, serta masih terdapat beberapa ketercapaian prestasi peserta didik dalam bidang akademik. Sementara itu, prestasi yang telah dicapai SD IT Permata Bunda III Bandar Lampung selain berasal dari peserta didik, prestasi tersebut berasal dari tenaga kependidikan/guru. Adapun beberapa prestasi yang berhasil dicapai

guru diantaranya:Juara 1 lomba poster RPP Terpadu tingkat Nasional dan Juara 1 lomba pembelajaran SD IT tingkat Provinsi.

Kedua, Peran Kepala Sekolah SD IT Permata Bunda III sebagai manajer Sebagai seorang manajer, kepala sekolah mempunyai fungsi: menyusun perencanaan, mengkoordinasikan kegiatan, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses pembelajaran, mengatur administrasi, dan mengatur tata usaha, siswa, ketenagaan, sarana, dan prasarana, keuangan. Kepala sekolah sebagai manajer dituntut memiliki kesiapan untuk mengelola sekolah, kemampuan dan kemauan muncul manakala para pemimpin sekolah dapat membuka diri secara luas untuk menyerap sumber-sumber yang dapat mendorong perubahan manajerial.

Untuk melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk: a) memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama; b) memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesi; dan c) mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan yang menunjang program sekolah. Jika merujuk pada pandangan manajemen modern, kerjasama merupakan hal yang amat mendasar dalam sebuah organisasi. Sebagai seorang manajer sekolah, maka seorang kepala sekolah harus bisa mengatur warga sekolah agar tujuan sekolah tersebut dapat diraih.

Ketiga, Peran Kepala Sekolah SD IT Permata Bunda III sebagai administrator Kepala sekolah sebagai kategori administrasi pendidikan perlu melengkapi wawasan kepemimpinan pendidikan dengan pengetahuan dan sikap yang antisipatif terhadap perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, termasuk kebijakan pendidikan. Sebagai seorang administrator, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memperbaiki dan mengembangkan semua fasilitas sekolah.

Secara spesifik, kepala sekolah juga dituntut untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai tindakan pengurusan keuangan seperti pertanggung jawaban, dan pelaporan. Terkait dengan pengelolaan kurikulum SD IT Permata Bunda III menerapkan kurikulum kombinasi yang diterapkan oleh Pendidikan Nasional (Diknas) dan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Amanat Munas III JSIT Indonesia Palembang dan Program Kerja Departemen PAI, Hisbah dan Tarbiyah tentang penyusunan Panduan Pelaksanaan Bina Pribadi Islami di Sekolah Islam Terpadu.

Keempat, Peran Kepala Sekolah SD IT Permata Bunda III sebagai Supervisor Hakikat supervise adalah melihat langsung kepada aktivitas guru-guru yang sifatnya membina dan mengarahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi di SD IT Permata Bunda III dilakukan secara terjadwal yang dilakukan oleh kepala sekolah Bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum dibantu manajemen sekolah.

Aspek yang disupervisi meliputi RPP, Teknik pembelajaran, pengembangan bahan ajar yang khas dikembangkan oleh guru-guru SD IT Permata Bunda III.

Kelima, Peran Kepala Sekolah SD IT Permata Bunda III sebagai leader Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Karena itu kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang lain agar mau bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Untuk kepentingan tersebut, kepala sekolah harus mampu mempengaruhi dan menggerakkan sumber daya sekolah dalam kaitannya dengan perencanaan dan evaluasi program sekolah, pengembangan kurikulum, pembelajaran, pengelolaan ketenagaan, sarana dan sumber belajar, keuangan, pelayanan siswa, hubungan sekolah dengan masyarakat, penciptaan iklim sekolah, dan sebagainya (Oktavia et al., 2020.). Sebagai seorang pemimpin, Ibu kepala sekolah senantiasa melaksanakan musyawarah. Sehingga dalam pengambilan keputusan didasarkan atas kesepakatan bersama, bahkan membangun komunikasi senantiasa dikedepankan. Kepala Sekolah senantiasa mengingatkan kami supaya senantiasa bersama untuk mencapai visi, misi SD IT Permata Bunda III secara bersama, bahkan senantiasa tanggap dalam menghadapi dinamika dan perkembangan dalam dunia pendidikan.

Keenam, Peran Kepala Sekolah SD IT Permata Bunda III sebagai innovator Sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru harus mempunyai strategi agar tugas kepemimpinannya berjalan dengan lancar. Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata Bunda III menjelaskan diantara strateginya adalah Bina Pribadi Islami. Bina Pribadi Islami adalah strategi khusus khas SD IT Permata Bunda III dalam peningkatan profesionalisme guru-guru. Sebagaimana yang diutarakan kepala sekolah, Beliau mengatakan, "Seorang pembina/tutor BPI laksana petani yang menabur benih di atas sebidang tanah subur. Apabila telah sampai waktunya, akan nampak hasilnya. Panen raya adalah saat dimana kita mendapatkan kebaikan, keberkahan, pahala, dan ridho Allah yang terus bertambah. Benih yang terus tumbuh dan menghasilkan generasi penerus" SD IT Permata Bunda III mengadakan kegiatan Penguatan bagi Tutor Bina Pribadi Islami. Kegiatan ini mengangkat tema "Sambut Generasi Gemilang dengan BPI" bertempat di aula sekolah.

Ketujuh, Peran Kepala Sekolah SD IT Permata Bunda III sebagai motivator Sebagai seorang motivator, kepala sekolah meyakini dengan kemampuan membangun motivasi yang baik akan membangun dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi sehingga bawahannya mampu berkreasi demi mewujudkan mutu pendidikan yang baik pula. Kemampuan kepala sekolah membangun motivasi menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan karena dikaloborasikan

dengan kinerja guru. Ibu Kepala Sekolah senantiasa memberikan motivasi yang mampu mendorong dewan guru dan karyawan melakukan sesuatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, beliau menyadari sebagai kepala sekolah mampu berperan sebagai motivator maka produktivitas kerja guru dan karyawan di sekolah akan meningkat. Keberhasilan kepala sekolah sebagai motivator dapat dilihat bilamana guru dan karyawan yang dipimpinnya mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi.

Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Prayitno et al., 2020). Guru yang efektif paling tidak dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya profesionalisme, perubahan dan dorongan (Hermawan & Handoko, 2022). Kepemimpinan Pendidikan, percaya diri, kepercayaan public, sikap peduli sesama, harapan yang nyata serta pembaharuan-pembaharuan yang dipimpin oleh kepala sekolah.

Kedelapan, Peran Kepala Sekolah SD IT Permata Bunda III sebagai entrepreneur Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus bisa menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah. Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif. Manfaat kompetensi kewirausahaan bagi kepala sekolah antara lain agar dapat menciptakan kreativitas dan inovasi bagi pengembangan sekolah.

Memotivasi untuk bekerja keras dalam mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif. Dengan menguasai komptensi tersebut kepala sekolah akan mudah mengembangkan sekolah agar lebih efektif dan efisien, karena melalui kompetensi kewirausahaan tersebut, kepala sekolah mampu berinovasi bidang wirausaha demi memperkuat pengelolaan keuangan sekolah. SD IT Permata Bunda III memiliki program market day yang diselenggarakan 2 x dalam satu semester. Market day tersebut dalam pelaksanaannya diatur oleh guru kelas masing-masing bekerjasama dengan wali siswa. Pada jadwal yang telah ditentukan para siswa akan dibagi ada sebagai penjual dan sebagai pembeli. Kegiatan market day tidak bertujuan mencari keuntungan oleh karena itu harga jual yang ditawarkan telah ditetapkan oleh pihak sekolah. *Kesembilan, Peran Kepala Sekolah SD IT Permata Bunda III sebagai climate creator* Peranan kepala sekolah sebagai pencipta iklim kerja sangatlah penting dalam memotivasi guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga akan meningkatkan kualitas kerja guru.

Iklim kerja yang kondusif akan membuat rasa nyaman sehingga guru dapat bekerja dan menggerakkan semua kemampuannya. Sebab, iklim yang kondusif akan memberi perasaan nyaman dan bebas bagi penyelesaian tugas atau kerja mereka. Hal ini pada gilirannya akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keadaan seperti ini memungkinkan prestasi bekerja (Kepala Sekolah, guru dan staf sekolah) semakin meningkat. Menciptakan iklim kelas yang baik tujuannya adalah

agar kegiatan belajar mengajar tertata, terkoordinasi, terpadu, efektif dan efisien. Jika kondisi tersebut telah tercipta dengan kondusif maka guru dengan mudah mempengaruhi siswa untuk belajar dan menyampaikan materi yang diajarkan dengan efektif. Upaya yang telah dilakukan kepala sekolah diantaranya membuat struktur organisasi, membuat denah lokasi kelas, menanam tanaman hijau dan mengembangkan sekolah green, menyiapkan wastafel bagi warga sekolah, menata sarana prasarana sekolah.

KESIMPULAN

Peran kepala sekolah di SD Islam Terpadu Permata Bunda III dalam mengembangkan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu Pendidikan dilakukan dengan cara peran sebagai educator dilakukan melalui kegiatan supervise kepala sekolah bersama manajemen, ketika pra raker, kepala sekolah bekerjasama dengan SD IT Permata Bunda I dan II membimbing guru-guru menyusun silabus, RPP, prosemp dan teknik mengajar. Peran sebagai manajer ditunjukkan dengan adanya pengelolaan sekolah yang baik, diantaranya adanya struktur sekolah, peta dan denah lokasi, penataan sarana prasarana dan taman sekolah.

Peran sebagai administrator ditunjukkan kepala sekolah dengan wawasan kepemimpinan pendidikan dengan pengetahuan dan sikap yang antisipatif terhadap perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, termasuk kebijakan pendidikan. Kepala sekolah cukup adaptif terhadap segala bentuk perubahan termasuk pembelajaran daring dan tatap muka terbatas.

Peran sebagai supervisor dilakukan kepala sekolah melalui supervise dengan menggunakan pendekatan terpadu. Peran sebagai leader yakni berhasil mempengaruhi warga sekolah agar untuk sama-sama taat pada aturan dan berdisiplin. Peran sebagai innovator tergambar dari banyaknya inovasi yang dilakukan sebagai terobosan dalam pembelajaran diantaranya adanya bina pribadi Islami bagi guru dan dikembangkannya beberapa program unggulan sekolah. Peran sebagai motivator senantiasa memberikan dorongan dan motivasi sehingga visi sekolah dapat tercapai. Peran sebagai entrepreneur dengan adanya kegiatan market day kepala sekolah telah berperan membangun jiwa wira usaha bagi warga sekolah. Peran sebagai climate creator dilakukan kepala sekolah melalui berbagai macam program sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhram, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Di, M., & Tsanawiyah, M. (2022). *MENINGKATKAN MUTU MELALUI IMPLEMENTASI KHAIRIYAH KALIAWI*. 01(03), 157–171.
- Esen Pramudya Utama, Nur Widi Astuti, N. A. P. S. (2023). *Statistik Pendidikan:Penelitian Kuantitatif*. CV.Edupedia Publisher.
- Fathurahman, M. (2010). *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*,. Kalimedia.
- Hermawan, T., & Handoko, C. (2022). *MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM STUDI*. 01(03), 906–915.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional*. Raja Grafindo Persada.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). *KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MA NURUL ISLAM JATI AGUNG*. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107-108. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Mujiyatun. (2021). Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMAN 1 Tanjung Bintang Lampung Selatan. *An Nida*, 1(1), 33–41.
- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Guru*. Remaja Rosdakarya.
- Oktavia, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (n.d.). *STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN*. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Prayitno, A., Handoko, C., & Yasin, M. (n.d.). *Etos Kerja Kepala Sekolah di SMA Quran Darul Fattah Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung*.
- Pujiastuti, E. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 700. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2022>
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Setyaningsih, R. (n.d.). *Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Pai*.
- Tusyana Ulum Fatimatul Markhumah, E. (2021). Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Saintifik Tema III Peduli Terhadap Makhluk Hidup. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 13, Issue 1). <https://ejurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Al-Riwayah>